

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan suatu Instansi dalam mencapai targetnya harus didasari dengan strategi yang matang dalam segala aspek, termasuk dalam manajemen keuangan yang baik. Dengan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, Instansi harus efisien dan efektif dalam mengatur keuangannya agar Instansi dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan kegiatan dan keberadaan Instansi .

Di dalam suatu Instansi selain dibutuhkan manajemen keuangan yang baik dan diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan Instansi dalam mengatasi masalah-masalah keuangan Instansi . Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki Instansi . Selain berguna bagi Instansi , analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kontraktor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan Instansi dan perkembangan dari Instansi tersebut.

Laporan keuangan adalah salah satu media utama yang dapat digunakan oleh Instansi untuk menggambarkan informasi keuangannya kepada pihak luar. Laporan ini juga merekam peristiwa kejadian bisnis dalam bentuk unit moneter. Dengan disediakannya laporan keuangan maka keadaan ekonomi Instansi tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dapat diterbitkan secara periodik tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, dan juga harian. Laporan keuangan harus disajikan dalam bahasa Indonesia, jika laporan disajikan dalam bahasa lain selain bahasa Indonesia , maka laporan keuangan dalam bahasa lain tersebut harus diterbitkan dalam waktu yang sama seperti laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

Selain itu laporan keuangan juga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas disertai pengungkapan yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi yang ada di dalamnya dapat dipercaya atau andal. Oleh karena, itu diperlukan pengetahuan yang tinggi dan kesesuaian antara kebijakan Instansi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan memadai.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Instansi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek Instansi. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan Instansi dalam mencapai visi dan misi. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Instansi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang Instansi.

Hasil dari pelaporan suatu laporan keuangan yaitu agar dapat dipertanggung jawabkan oleh manajemen atau pihak yang terkait dalam penyelesaian laporan keuangan tersebut. Proses dalam menganalisa laporan keuangan Instansi menggunakan 5 (lima) rasio yaitu: Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar. Akan tetapi, dikarenakan pembahasan yang luas, maka penulis membatasi pembahasan hanya dalam perhitungan rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis laporan magang dengan judul Analisis Laporan Keuangan pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagai mana yang telah dijelaskan di atas bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan *financial* sebuah Instansi. Berdasarkan informasi-informasi yang tersedia di Instansi tersebut, yaitu Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi. Salah satu cara mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat tersebut dengan menggunakan analisa rasio terhadap laporan keuangan. Adapun masalah yang dikemukakan dalam analisa rasio terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi keuangan Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dengan dilakukannya analisis perbandingan laporan keuangan pada 3 (tiga) tahun periode laporan keuangannya, yakni periode laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017.
2. Bagaimana kondisi keuangan Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dengan melakukan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar pada 3 (tiga) periode.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah :

1. Mengetahui dan menilai kondisi keuangan Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas yang terdapat pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis :

- a. Dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
- b. Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.

2. Bagi Instansi :

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara Instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang datang.
- c. Agar Instansi memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisis rasio laporan keuangan yang diharapkan.

1.5 Metodologi

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rasio keuangan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi :

- a. Gambaran Umum Instansi .
- b. Laporan Keuangan Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada kegiatan magang, penulis memilih Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaan berlangsung selama 40 hari kerja mulai tanggal 10 Februari 2020 s/d 6 April 2020.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi, tempat dan waktu kegiatan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang akuntansi, laporan keuangan (pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, sifat dan keterbatasan, dan komponen laporan keuangan), analisa laporan keuangan (pengertian, sifat, tujuan, manfaat, metode dan teknik analisa laporan keuangan), analisa rasio keuangan (pengertian, manfaat, teknik, keunggulan, keterbatasan, dan jenis-jenis analisa rasio keuangan)

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan Instansi , tujuan dan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, serta struktur organisasi pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan dan analisis rasio terhadap laporan keuangan pada Instansi Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

